

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji t-test diperoleh t_{hitung} 1.738 sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.738 > 1.699127$) 69 dan nilai Sig. (1-tailed) sebesar $0,040 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model konvensional.
2. Hasil tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menunjukkan bahwa terdapat 29 siswa yang tuntas secara individu dengan nilai ≥ 73 dengan nilai rata-rata keseluruhan ialah 86.45 dan 87.5% dari siswa tuntas secara klasikal. Keterlaksanaan pembelajaran berada dalam kategori baik dengan rata-rata 3.605 sementara aktivitas dan respon siswa masing-masing berada dalam kategori aktif dan positif dengan rata-rata dari masing-masing ialah 85.41% dan 79.75%. maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Medan.
3. Proses penyelesaian jawaban siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* lebih baik dibandingkan dengan yang diberi model pembelajaran konvensional. Setiap tahap proses penyelesaian masalah siswa yang mendapat pembelajaran tipe *numbered head together* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian diberikan beberapa masukan seperti:

1. Bagi guru/calon guru khususnya guru matematika agar lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi seperti model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* yang efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Bagi siswa, sebelum pembelajaran diharapkan lebih aktif dalam mempersiapkan konsep materi yang akan dipelajari terlebih dahulu dan lebih aktif dalam proses pembelajaran baik dalam berdiskusi, memberi tanggapan, bertanya maupun mempresentasikan hasil kerjanya
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar menjadikan penelitian ini sebagai informasi untuk meningkatkan dan menemukan hasil atau ide yang lebih menarik lagi.